

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. Olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang atau senggang, dan dilakukan dengan penuh kegembiraan. Jadi segalanya dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana, maupun peraturannya. Hal ini terbukti dari kesadaran setiap orang di dunia untuk mau berolahraga. Bahkan olahraga juga sudah masuk mata pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah yang ada di seluruh penjuru dunia. Kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan seperti anak-anak sekolah yang diasuh oleh guru pendidikan jasmani. Kegiatan olahraga yang dilakukan adalah bersifat formal, dan tujuannya sangat jelas guna memenuhi sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum tertentu dan disampaikan dengan Prosedur Pengembangann Sistem Instruksional (PPSI).

Beragam ekstrakurikuler olahraga yang disediakan di sekolah-sekolah guna memenuhi kebutuhan siswa akan hal-hal tersebut. Begitu juga di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO juga menyediakan macam-macam ekstrakurikuler diantaranya adalah basket, voli, bulu tangkis, sepak bola, dan futsal. Ekstrakurikuler yang ada mendorong siswa untuk memilih ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi siswa dibidang non akademik. Salah satu ekstrakurikuler olahraga yang memiliki daya tarik dan cukup diminati siswa SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO adalah ekstrakurikuler futsal.

Daya tarik permainan futsal adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Permainan futsal terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi, fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan suatu pertandingan. Tidak kalah pentingnya sekarang ini terus dikembangkan dan ditingkatkan adalah teknik, taktik dan strategi yang diterapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan. Semua itu bertujuan agar permainan futsal ini lebih indah dan menarik.

Menjadi pemain futsal yang profesional, harus mengetahui terlebih dahulu teknik shooting dalam permainan futsal. Karena teknik shooting sangat dibutuhkan untuk para pemain. Secara umum para siswa ekstrakurikuler futsal di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO pada saat mengikuti kompetisi selalu mengalami kekalahan hal tersebut dikarenakan teknik akurasi shooting yang kurang tepat sehingga beberapa kali peluang tercipta tetapi tidak membuahkan gol. Kondisi teknik akurasi shooting ekstrakurikuler futsal di SMA AL ISLAM KRIAN – SIDOARJO masih kurang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan pelatih yang menyebutkan, “Teknik akurasi shooting pada ekstrakurikuler futsal di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO masih perlu banyak latihan lagi, karena banyak yang masih kurang tepat dalam melakukan teknik akurasi shooting.

Menurut Yoson Pradika (2013 : 17), secara fisiologis dalam permainan futsal banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil kerja dalam permainan tersebut. Contohnya pengaruh dari kekuatan otot tungkai dan kekuatan otot perut. Kekuatan otot tungkai memiliki pengaruh terhadap akurasi shooting ke arah gawang. Sedangkan otot perut juga memiliki kaitan dengan kinerja otot tungkai. Penjelasan tersebut dapat diartikan kekuatan otot tungkai dan otot perut berpengaruh dalam menunjang akurasi shooting pada ekstrakurikuler di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan kemampuan permainan futsal yang ada

masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan *shooting* pada ekstrakurikuler futsal SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO.

B. Batasan Masalah

Karena banyak faktor lain yang berperan dalam menunjang keberhasilan akurasi *shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang “Hubungan kekuatan otot tungkai dan otot perut terhadap akurasi *shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atasmaka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu, apakah ada hubunganantara kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada setiap individu ekstrakurikuler futsal di SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO.

D. Tujuan Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekuatan otot tungkai terhadap hasil ketepatan *shooting* ke arah gawang.

Agar setiap pemain dapat mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya, guna pengembangan lebih lanjut permainannya.

E. Manfaat Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk tim ekstrakurikuler di sekolah lainnya. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kekuatan otot tungkai pada siswa ekstrakurikuler yang ada di sekolah lainnya.